

**STRATEGI DAKWAH GERAKAN PEMUDA (GP) ANSOR
PIMPINAN ANAK CABANG (PAC) KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**LAELA NUR ISTIQOMAH
NIM. 1223102033**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2016

STRATEGI DAKWAH GERAKAN PEMUDA (GP) ANSOR PIMPINAN ANAK CABANG (PAC) KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Laela Nur Istiqomah
NIM: 1223102033

ABSTRAK

Penulisan ini dilatar belakangi dari permasalahan yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan bagaimana strategi dakwah gerakan pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang Kembaran, Strategi merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang dirumuskan haruslah strategi yang betul-betul menawarkan alternative pemecahan, tidak hanya dalam konseptual, melainkan juga dalam dataran operasional. Strategi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidaklah berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasional.

Peneliti memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Perolehan data dilakukan dengan menggali data dari ketua Gerakan Pemuda (gp) Ansor, pengurus dan anggota, melalui wawancara, dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini mengacau pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Strategi Dakwah Gerakan (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran melakukan strategi dakwah dilihat dari tujuan dakwahnya ada dua strategi yaitu strategi *tawsi'ah* (Penambahan jumlah umat Islam) namun belum banyak dilakukan. Dan strategi *tarqiah* (peningkatan kualitas umat Islam) sudah dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan.

Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran melakukan strateginya yang dilihat dari pendekatannya yaitu menggunakan strategi *cultural* dengan menggabungkan ajaran Islam dengan kesenian, dan *structural* dengan membuat kebijakan atau produk peraturan.

Faktor pendukung dari strategi dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran adalah mayoritas masyarakat Kecamatan Kembaran itu NU, dan mempunyai fasilitas website, bulletin *tombo ati* dan jamaah AHWA. Faktor penghambat strategi dakwah Ansor Kurangnya minat dan pemanfaatan pengelolaan website di antara anggota GP Ansor. Masalah kaderisasi biasanya senior kurang bisa mewariskan secara menyeluruh terhadap budaya atau ilmu yang dikuasainya kepada junior Dalam kepemimpinan biasanya yang aktif hanya orang-orang tertentu. Melemahnya dari sisi pendanaan, sehingga berakibat kurang berjalannya penerbitan Buletin *Tombo Ati*, dan juga tidak berjalannya

Kata kunci : Strategi dakwah, Gerakan Pemuda (GP) Ansor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN TEORITIK STRATEGI DAKWAH	
A. Strategi Dakwah	15
1. Pengertian Strategi	15
2. Perencanaan Strategi	16
3. Strategi Organisasi	18

B. Dakwah.....	23
1. Pengertian Dakwah	23
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	25
C. Strategi Dakwah	30
1. Pengertian Strategi Dakwah	30
2. Asas-Asas Strategi Dakwah	30
3. Bentuk Strategi Dakwah	31
D. Organisasi Dakwah	36
1. Pengertian Pengorganisasian dan Organisasi.....	36
2. Prinsip-Prinsip Organisasi.....	38
3. Bentuk-Bentuk Organisasi Dakwah.....	42
4. Desain Pengorganisasian.....	46
5. Tujuan Pengorganisasian.	47
E. Kepemimpinan.	47
1. Pengertian Kepemimpinan	47
2. Tipologi Kepemimpinan.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Sumber Data.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisi Data	56
BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN	

A. Gambaran Umum Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran.....	58
B. Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran di lihat dari Tujuan dan Pendekatan dakwah.....	67
C. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Dakwah yang di Lakukan Oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah pada era kontemporer ini diharapkan pada berbagai tantangan dan problematika yang semakin kompleks. Hal ini tidak terlepas dari adanya perkembangan dan dinamika masyarakat yang semakin maju dan beradab. Pada masyarakat agraris di mana kehidupan manusia penuh dengan kesederhanaan dan kesahajaan tentunya terdapat problematika hidup yang berbeda dengan masyarakat kontemporer sekarang ini yang cenderung materialistik dan individualistik. Begitu juga tantangan dan problematika dakwah akan dihadapkan pada berbagai persoalan yang sesuai dengan tuntutan pada era sekarang ini.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, organisasi Islam perlu membenahi diri. Pembenahan diri ini meliputi modernisasi system organisasi, strategi dan metode kerja untuk dapat berhasil memenuhi tuntutan masyarakat modern. Dalam rangka itu, semua ormas Islam ataupun organisasi dakwah Islam dituntut mampu menawarkan pemahaman Islam yang modern.¹

Mengingat aktivitas dakwah tidak terlepas dari masyarakat, maka perkembangannya pun seharusnya berbanding lurus dengan perkembangan masyarakat. Artinya, aktivitas dakwah hendaknya dapat mengikuti perkembangan dan perubahan masyarakat. Selama ini aktivitas dakwah jauh tertinggal dengan perkembangan dan perubahan masyarakat sehingga dakwah

¹ Nurul Badruttamam, *Dakwah kolaboratif Tarmizi Taher* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005), hlm. 159.

terkesan jalan di tempat. Dakwah belum dijadikan pedoman atau panduan oleh masyarakat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.

Atifitas dakwah masih dilakukan secara sambil lalu atau menjadi pekerjaan sampingan. Implikasinya banyak bermunculan *da'i-da'i* yang kurang profesional, rendahnya penghargaan masyarakat terhadap profesi *da'i*, dan lemahnya manajerial yang dilakukan oleh *da'i* dalam mengemas kegiatan kegiatan dakwah. Banyak *da'i* yang gagap dengan teknologi yang sedang berkembang, tidak adanya penelitian dan perencanaan yang matang secara sistematis dan kurangnya koordinasi antar organisasi dan Perguruan Tinggi yang bergerak di bidang dakwah. Idealnya, seorang *da'i* tidak hanya memiliki kompetensi yang bersifat substantive saja seperti kemampuan dari sisi materi-materi dakwah dan akhlak *da'i*, tetapi juga membutuhkan kompetensi lain berupa metodologi sehingga kompetensi substantive yang dimilikinya dapat ditransformasikan kepada masyarakat secara efisien dan efektif.²

Pada hakekatnya dakwah Islam merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim sesuai dengan kemampuannya masing-masing, namun pelaksanaan dakwah sering dihadapkan dengan permasalahan, hal ini disebabkan karena manusia kurang memiliki wawasan yang luas tentang dakwah, mereka tidak memiliki penyampaian yang baik, dan tidak memiliki bekal yang cukup, sehingga pesan dakwah tidak dapat mempengaruhi umat.

Maka dakwah sebagai suatu ikhtiar untuk menyebarkan ajaran agama Islam di tengah masyarakat mutlak diperlukan agar tercipta individu, keluarga,

² Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006), hlm. 3-4.

dan masyarakat yang menjadikannya sebagai pola pikir (way of thinking) dan pola hidup (way of life) agar tercapai kehidupan bahagia dunia akhirat. Dan dakwah pada hakikatnya adalah usaha orang beriman untuk mewujudkan Islam dalam semua segi kehidupan baik pada tataran individu, keluarga, masyarakat, maupun umat dan bangsa dengan kapasitas dan kapabilitas yang di miliki.³

Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya. Dasar kedua hukum dakwah tersebut telah disebutkan dalam Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang secara implisit menunjukkan suatu kewajiban melaksanakan dakwah, salah satunya adalah Surat An-Nahl ayat 125;

ادع الي سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة وجادلهم بالتي هي احسن ان ربك هو اعلم بمن ضل عن سبيله وهو اعلم بالمهتدين.

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)

Ayat di atas, selain memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah sekaligus memberi tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama.⁴

³ Nurul Badruttamam, *Dakwah kilaboratif Tarmizi Taher* , hlm. 40.

⁴ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 37-38.

Strategi merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang dirumuskan haruslah strategi yang betul-betul menawarkan alternative pemecahan, tidak hanya dalam konseptual, melainkan juga dalam dataran operasional. Strategi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidaklah berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasional.⁵

Dalam upaya menjujung keberhasilan dakwah, seorang da'i dituntut untuk memiliki strategi yang bijak dan memiliki metode sebagai proses dalam pranata sosial dan kesadaran umat. Strategi menjadi sebuah keharusan untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, pada hakikatnya strategi merupakan serangkaian perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jika dikaitkan dengan proses dakwah, strategi mempunyai peranan yang sangat penting bagi pergerakan kegiatan dakwah, seorang da'i dituntut untuk memiliki strategi dan metode untuk kesadaran umat.

Islam memandang posisi pemuda di masyarakat bukan menjadi kelompok pengekor yang sekedar berfoya-foya, membuang-buang waktu dengan aktifitas yang bersifat hura-hura dan tidak ada manfaatnya. Melainkan Islam menaruh harapan yang besar kepada para pemuda untuk menjadi pelopor dan motor penggerak dakwah Islam. Pemuda adalah kelompok masyarakat yang memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya.

⁵ Onong Uchjan Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 32.

Berbagai kelebihan dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya, diantaranya adalah bahwa mereka relative masih bersih dari pencemaran (baik aqidah maupun pemikiran), mereka memiliki semangat yang kuat dan kemampuan mobilitas yang tinggi.⁶

Sebagai salah satu organisasi kepemudaan terpopuler dan terbesar di Indonesia dengan jaringannya yang luas sampai ke pelosok pedesaan, Gerakan Pemuda Anshor diminati oleh kalangan pemuda sebagai salahsatu organisasi yang dihadapkan mampu mencetak kader-kader handal yang siap berkompetisi dalam berbagai bidang. Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Anshor menganut faham Islam Ahlunnah Wal Jama'ah⁷, faham inilah yang dipakai sebagai pedoman dalam pengajaran dakwah oleh organisasi Gerakan Pemuda (GP) Anshor. Gerakan Pemuda (GP) Anshor hingga saat ini telah berkembang sedemikian rupa menjadi organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki watak kepemudaan, kerakyatan, keislaman dan kebangsaan. Gerakan Pemuda (GP)

⁶ <http://knpikersamanah.blogspot.com> diakses pada tanggal 25 Oktober 2015, jam 08.40

⁷ Secara bahasa, ahlunnah wal-Jama'ah (ASWAJA) terdiri dari tiga kata yaitu ahl, as-Sunnah dan al Jama'ah. Menurut Fairuzzabdi kata ahl jika dikaitkan dengan aliran-aliran atau madzab berarti pengikut aliran atau pemeluk madzab (ashab al-mazhab). Menurut Ahmad Amin, kata ahl merupakan badal nisbat sehingga jika dikaitkan dengan kata as-Sunnah berarti orang yang berpaham Sunni (as-sunniyun).

Kata as-sunnah bisa berarti al-hadits dan ath-thariqah atau jalan para sahabat Nabi dan tabi'in. Term as-sunnah dalam pengertian syara' berarti tradisi yang dikerjakan Rasulullah dan diteruskan oleh salaf al-shalih. Dalam arti sempit, kata as-sunnah dalam maksud al-hadits berarti semua perbuatan (al-fi'lu) ucapan (qaul) dan persetujuan/penetapan (at-taqiriri) Nabi. Dalam arti luas, kata as-sunnah dimaksudkan juga perbuatan, fatwa dan tradisi yang diintrodusir oleh para sahabat (atsar ash-sahabat). Dalam pengertian ahl a-kalam, as-sunnah berarti keyakinan (I'tiqad) yang didasarkan pada dalil naqli, bukan semata-mata didasarkan pada pertimbangan akal. Dalam pengertian politik, as-sunnah berarti jejak yang ditinggalkan oleh Rasulullah dan Khulafa ar-Rasyidin.

Kata al-jama'ah berarti kumpulan orang yang mempunyai tujuan. Jika kata ini dikaitkan dengan sekte-sekte Islam, maka hanya berlaku di kalangan ahlunnah, karena di kalangan Khawarij atau Syi'ah Rafidah tidak dikenal penggunaan kata jama'ah. Dengan demikian yang dimaksud ahlunnah wal-jama'ah (Sunni) adalah nama bagi sekelompok muslim pendukung as-Sunnah menurut terminology ahl al Hadits, ahl al-kalam maupun ahli politik, *Menelusuri Amaliah Wong NU, Tim Aswaja PCNU Kabupaten Banyumas*, (Banyumas: Grafindo Litera Media, 2007), hlm. 1-2.

Ansor hingga saat ini telah berkembang memiliki 433 cabang (Tingkat Kabupaten/Kota) di bawah koordinasi 32 Pengurus Wilayah (Tingkat Provinsi) hingga ke tingkat desa, sedangkan pusatnya berada di Jakarta.⁸

Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor diseluruh Indonesia yang berada pada pimpinan anak cabang masing-masing daerah mempunyai visi dan misi yang sama dalam peranannya dibidang penanaman moral dan demikian pula organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor pimpinan anak cabang Kembaran yang mana merupakan salah satu organisasi Islam yang berada di bawah naungan NU (Nahdatul Ulama) yang mengajarkan nilai-nilai akhlak mulia berupa penanaman nilai-nilai moral melalui kegiatan program kerja dan dakhwahnya.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran ini melakukan berbagai macam strategi dakwahnya dengan berbagai macam kegiatan. Berbeda dengan Gerakan Pemuda Ansor di Pimpinan Anak Cabang (PAC) Sumbang dan Sokaraja. Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Sokaraja merupakan kecamatan yang letaknya berdekatan dengan Kecamatan Kembaran. Dimana kegiatan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang Sumbang melakukan pertemuan rutin setiap sebulan sekali dan kegiatan rutin untuk saat ini di fokuskan pada bela diri yang dilakukan tiga kali dalam seminggu. Dan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang Sokaraja melakukan pertemuan rutin setiap sebulan sekali, namun kegiatan di sana lebih pada rutinitas holawatan/ simtu duror saja.

⁸ http://www.id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_Pemuda_Ansor diakses pada tanggal 25 Oktober 2015, jam 09.25 diambil dari Ensiklopedia Bebas Indonesia yang menjelaskan bahwa Gerakan Pemuda (GP) Ansor merupakan organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki watak kepemudaan, kerakyatan, keislaman dan kebangsaan. Yang berada di bawah naungan NU (Nahdatul Ulama).

Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran mengemas kegiatannya dengan nama yang unik, salah satunya kegiatan JIHAD (ngaji Hari Ahad) dan juga AHWA (ahad wage). Gerakan Pemuda (GP) Ansor pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran yang berusaha menanamkan semangat perjuangan ala Nahdyyin melalui berbagai kegiatan dan dimulai dari usia sedini mungkin. Salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk kader Aswaja yang telah berjalan adalah Majelis Ahad Wage (AHWA) pimpinan Ustadz Arief Supranto. Majelis Ahad Wage merupakan kegiatan bersholawat bersama dari beberapa desa di kecamatan Kembaran. Semangat dalam menghidupkan gema sholawat di desa kembaran sangat luar biasa, sehingga terbentuklah grup- grup hadroh di kecamatan Kembaran. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan Gerakan Pemuda (GP) Ansor PAC Kembaran yaitu dengan mengadakan JIHAD (ngaji hari Ahad). Kemudian kegiatan yang lain yaitu pembuatan Buletin, Website, Koperasi, dan membentuk Team sepakbola Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kembaran yang dinamai dengan “ Macan Kembar FC”.

Gerakan pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang Kembaran, belum lama melakukan kegiatan Diklat Terpadu Dasar (DTD) Satkoryon Kembaran Kabupaten Banyumas, yang digelar selama 3 hari pada hari Jum'at sampai Ahad (29-31/1/2016). Bertempat di PP Mambaul Ushulil Hikmah Kembaran yang di ikuti 330 peserta. Menariknya dari salah satu mereka adalah seorang muallaf (masuk islam saat menjelang pembukaan Diklat Terpadu Dasar). Supanggih (23 tahun) mengucapkan dua kalimat syahadat pada saat pembukaan Diklat terpadu

Dasar (DTD), dia memeluk agama Islam yang disaksikan 330 peserta DTD, Pimpinan pusat GP Ansor, PC Banyumas dan saatkornas, satkorcab.⁹

Dari pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Bagaimana Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Banyumas?”

B. Definisi Operasional

Agar dalam pembahasan proposal ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai, serta dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang penelitian diantaranya:

1. Strategi Dakwah

Strategi merupakan istilah yang sering diidentikan dengan “taktik” yang secara bahasa dapat diartikan sebagai respon dari sebuah organisasi terhadap tantangan yang ada. Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi

⁹ Wawancara tanggal 18 April 2016 dengan Zain Rohmatullah (Ketua Gerakan Pemuda Ansor PAC Kembaran) di rumahnya di Desa Sambeng Kulon pada jam 16.00 WIB.

sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.¹⁰

Jadi yang dimaksud Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Bnyumas dalam penelitian ini adalah semua rangkaian kebijakan yang mengarah pada kemajuan pengembangan dakwah Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor PAC Kembaran.

2. Gerakan pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran

GP Ansor merupakan organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi ini didirikan pada

¹⁰ Awaludin, *Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin Dari Aliran Islam Radikal*, (Semarang: IAIN Walisongo, Skripsi, 2008), hlm. 34.

Strategi tidak dapat dilepaskan dengan istilah “Taktik” dan “teknik”. Karenanya, tidak jarang pengertian dan penamaan ketiga istilah tersebut campur aduk menjadi satu. Untuk memudahkan pemahaman, perlu kiranya disampaikan pengertian harfiah ketiga istilah tersebut. “strategi ialah: The of planning a wear. Teknik ialah: a way of doing some specialist activity or work. Sedangkan taktik sebagai: a mean of getting a desire result”.

Dari pengertian tersebut, jelas sekali bahwa ketiga dimaksud menunjukkan keterkaitan yang sangat erat, yaitu: Teknik berfungsi untuk memenangkan taktik, dan taktik adalah untuk memenangkan strategi. Jadi taktik sesungguhnya merupakan pelaksanaan detail setrategi. Karena strategi adalah sebuah seni dalam menentukan rancangan bangunan sebuah perjuangan, maka rumusan strategi yang terkadang diterjemahkan dengan “siasat”. Yulia Pangestuti, *Strategi Dakwah Ustad M. Mushtofa Mubasysyir* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, skripsi, 2015), hlm.14

Pengertian strategi dakwah berbeda dengan metode dakwah, Penegrtian Metode dakwah menurut Tarmizi Taher dalam bukunya Nurul Badruttamam yang berjudul *Dakwah kolaboratif Tarmizi Taher* adalah “Jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Nurul Badruttamam, *Dakwah kolaboratif Tarmizi Taher*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005), hlm. 148.

Dalam bukunya Anwar Masy’ari dijelaskan mengenai teknik dakwah yaitu jalan berdakwah yang ditempuh oleh seorang da’i dengan tindakan-tindakan yang baik dan tepat, berupa perkataan, atau perbuatan atau diam, dan dengan usaha-usaha lainnya yang dengan sengaja ditimbulkan atau dilakukan oleh si da’i yang dapat merangsang atau menggugah perhatian dan pikiran si penerima dakwah, sehingga ia bisa menerima dakwah tersebut dengan penerimaan yang baik dan mengesankan. Anwar Masy’ari, *Butir-Butir Problematika Dakwah Islamiah*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), hlm. 182.

Sedangkan Model diartikan sebaagai “gambaran” yang dirancang untuk mewakili kenyataan. Gambaran atau tiruan gejala yang akan diteliti dan melukiskan hubungan antar variabelnya yang ada, atau sifat-sifat dan komponen-komponen gejala tersebut. Dengan demikian, model bukanlah teori, meskipun bisa menerapkan atau melahirkan teori. Tujuan utama model hanyalah mempermudah pemikiran yang sistematis dan logis. Kustandi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 133.

tanggal 24 April 1934. Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Banyumas Kesekretariatannya berada di Wringin Pitu, Sambeng kulon kecamatan Kembaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor PAC Kembaran Kabupaten Banyumas?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor PAC Kembaran Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor PAC Kembaran Kabupaten Banyumas. Dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ide-ide baru tentang Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor PAC Kembaran Kabupaten Banyumas.
- b. Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan dan pedoman dalam merencanakan, melaksanakan strategi dakwah. Dengan demikian diharapkan adanya peningkatan kualitas keislaman umat islam, khususnya Ormas Gerakan Pemuda Ansor. Di samping itu, program dakwah yang diterapkan oleh Gerakan Pemuda Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran dapat ditiru dan dikembangkan oleh Gerakan Pemuda Ansor lainnya.

E. Kajian pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa penelitian yang membahas mengenai Strategi pengembangn Dakwah diantaranya:

Skripsi yang disusun oleh Muhammad Ali Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Strategi pengembangan Dakwah (Studi atas lembaga dakwah pondok pesantren Taruna Al-Qur'an Sleman Yogyakarta)*". Dalam skripsi tersebut

membahas landasan dasar pengembangan lembaga dakwah pondok pesantren Taruna Al-qur'an, bentuk-bentuk strategi pengembangan dakwah yang dilakukan oleh lembaga dakwah Taruna Al-qur'an, di lakukan terhadap pesantren, pendidikan Non Formal, pengembangan terhadap Masyarakat umum.¹¹

Skripsi yang disusun oleh Siti Nur Farida Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang. Skripsi yang berjudul "*Strategi Dakwah Lembaga Nahdatul Ulama (LDNU) kota Semarang Dalam Mengembangkan Islam di Kota Semarang*". Dari skripsi tersebut, dirumuskan strategi dakwah Islam yang aktifitasnya meliputi segenap kehidupan akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila dalam penyelenggaraannya menggunakan strategi dakwah, sehingga dapat menghasilkan tujuan yang cermat dan komperhensif.¹²

Skripsi yang disusun oleh Bukhoree Pohji Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi yang berjudul "*Strategi Pengembangan Dakwah Pondok Pesantren Attarbiah Addiniyah di Patani*". Dari penelitian ini didapatkan adalah strategi pengembangan dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren attarbiah addiniyah dengan melalui pendidikan formal dan non formal yang meliputi pengajian agama dan pengajian umum, metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

¹¹ Muhammad Ali, *Strategi Pengembangan Dakwah (Studi atas lembaga dakwah pondok pesantren Taruna Al-qur'an Sleman Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, skripsi 2009).

¹² Siti Nur Farida, *Strategi Dakwah Lembaga Nu (LDNU) Kota Semarang Dalam Mengembangkan Islam Dikota Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, skripsi,2000).

interview, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisisnya dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.¹³

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis laksanakan berbeda dengan penelitian penulis. Karena penulis mengkaji Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Banyumas. Dan belum pernah diteliti dan walaupun ada penelitian yang menyangkut masalah strategi dakwah, tidak ada yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka aspek yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang dikaji. Berbeda dengan skripsi saudara Muhammad Ali, yang mengkaji Strategi pengembangan dakwah (studi atas lembaga dakwah pondok pesantren Taruna Al-Qur'an Sleman Yogyakarta) dengan strategi pengembangan dakwah yang dilakukan oleh lembaga dakwah Taruna Al-qur'an, di lakukan terhadap pesantren, pendidikan Non Formal, pengembangan terhadap Masyarakat umum. Kemudian berbeda dengan skripsi saudari Siti Nur Farida, dirumuskan strategi dakwah Islam yang aktifitasnya meliputi segenap kehidupan akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila dalam penyelenggaraannya menggunakan strategi dakwah, sehingga dapat menghasilkan tujuan yang cermat dan komperhensif. Dan berbeda pula dengan skripsi saudara Bukhoree Pohji, strategi pengembangan dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren attarbiah addiniyah dengan melalui pendidikan formal dan non formal yang meliputi pengajian agama dan pengajian umum.

¹³ Bukhoree Pohji, *Strategi Pengembangan Dakwah Pondok Pesantren Attarbiah Addiniyah Di Patani*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, Skripsi, 2015)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan kerangka dari isi skripsi secara global yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini peneliti paparkan gambaran sistematika peneliti yang akan dibuat, diantaranya:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang Landasan teori yang berkaitan dengan strategi dakwah gerakan pemuda (GP) Ansor. Pada bab ini penulis membagi empat sub pembahasan tersendiri. Sub pertama membahas tentang strategi yang meliputi pengertian strategi, perencanaan strategi, dan strategi organisasi. Sub kedua membahas tentang dakwah yang meliputi pengertian dakwah dan unsur-unsur dakwah. Sub ketiga membahas tentang strategi dakwah yang meliputi pengertian strategi dakwah dan asas-asas strategi dakwah. Sub keempat membahas tentang organisasi dakwah yang meliputi pengertian Pengorganisasian dan organisasi, Prinsip-prinsip organisasi, bentuk-bentuk organisasi dakwah, desain pengorganisasian, dan tujuan pengorganisasian. Sub kelima membahas tentang kepemimpinan yang meliputi pengertian kepemimpinan dan tipologi kepemimpinan.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang bersifat

deskriptif. Objek penelitiannya adalah strategi dakwah gerakan pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran, sedangkan subjek penelitiannya adalah ketua dan pengurus serta anggota gerakan pemuda (GP) Ansor Kembaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *interview* atau wawancara, dan dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan *verifikasi*.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data tentang Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor PAC Kembaran Kabupaten Banyumas yang meliputi: Gambaran Umum Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Banyumas, strategi dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran di lihat dari Tujuan dan Pendekatan dakwah. Dan Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan dakwah yang di Lakukan Oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, sebagai jawaban atas rumusan masalah dan saran, dan penutup. Kemudian bagian yang paling terakhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran secara khusus merumuskan strategi dalam menjalankan kegiatan dakwahnya. Dalam konteks dakwah, strategi juga dibutuhkan terutama bagi organisasi dakwah semacam Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah merancang, membuat konsep dan menyeleksi strategi yang pantas untuk digunakan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah, hal ini begitu diperhatikan oleh Ansor Kembaran

Sesuai hasil penelitian tentang Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Banyumas dalam pelaksanaan dakwahnya di Kecamatan Kembaran sebagaimana data yang diperoleh peneliti di lapangan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran melakukan strategi dakwah yang dilihat dari tujuan dakwahnya ada dua strategi yaitu strategi tawsi'ah (penambahan jumlah umat Islam) dan tarqiah (peningkatan kualitas umat Islam).

Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran belum banyak melakukan dakwah dengan strategi tawsi'ah. Strategi tarqiah ini sudah dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran, melalui berbagai bentuk kegiatan

seperti JIHAD (Ngaji Hari Ahad) , DIKLATSAR, Koperasi, website, buletin tomo ati, AHWA (Ahad Wage) dan pembentukan Team Sepakbola Macan Kembar FC.

Strategi dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran dalam melaksanakan dakwahnya adalah dengan upaya membuat kegiatan yang berhubungan dengan anak muda dan tetap menerapkan nilai-nilai nasionalisme dan Ahlussunah wal-jama'ah, kegiatan yang dilakukan sebagai sarana dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor yaitu, Membentuk team sepakbola “Macan Kembar FC” untuk kegiatan berolahraga dan setiap pertandingan juga dijadikan ajang silaturahmi antar pengurus, karena dalam sebuah hadis Rasulullahpun mencintai olahraga, dan mukmin yang kuat lebih dicintai dari pada mukmin yang lemah. Bahwa Strategi Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran telah memfasilitasi pengembangan potensi Anggota Pemuda Ansor untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Dengan berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan Pemuda .

Mengadakan kegiatan AHWA (ahad wage) sebagai sarana menghidupkan sunah-sunah nabi dalam bentuk bersolawat dan membaca maulid Nabi. Dengan solawat ini mereka melantunkan syair-syair yang berisi pujian, nasehat yang terkandung di dalamnya dan sebagai upaya menghidupkan sunah-sunah nabi dalam bentuk bersolawat dan membaca maulid Nabi.

Mengadakan JIHAD (ngaji hari Ahad). Disinilah kehadiran kegiatan pengajian majelis taklim dapat berfungsi sebagai media pembinaan, yang jenis-jenis tugasnya antara lain untuk: 1) menumbuhkan kesadaran beragama dengan keimanan; 2) mengisi kepribadian muslim dengan akhlak Islam; 3) meningkatkan ilmu tulis baca al Qur'an serta pemahamannya; dan 4) membimbing ke arah pandangan hidup yang Islami.

Membuat website, sebagai organisasi pemuda yang berkarakter Ahlussunnah wal jama'ah. Serta mendorong budaya ber IPTEK yang dapat menunjang kualitas anggota, serta mempermudah jangkauan dan perluasan dakwahnya.

Membuat Buletin, dengan tujuan sebagai media untuk membangkitkan minat baca dan tulis di kalangan anggota.

Membuat koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk tolong-menolong, kerja sama, dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong-menolong kebajikan adalah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna. Sebagaimana yang disebutkan di dalam Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 2.

Mengadakan pengkaderan dan pendidikan melalui Diklat Terpadu dasar (DTD). Dalam pelaksanaan dakwahnya Gerakan Pemuda (GP) Ansor juga selalu menanamkan nilai-nilai Ahlussunnah wal-jama'ah pada anggotanya. Dengan demikian diharapkan akan terbentuk kader-kader yang berdedikasi tinggi, proaktif, kritis, humanis, professional, serta inovatif guna

mendorong dan mewujudkan perubahan sebagai jawaban atas problematika yang dihadapi bangsa ini.

2. Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran melakukan strategi dakwah yang dilihat dari Pendekatan Dakwah ada dua strategi yang diterapkan, yaitu strategi dakwah kultural dan strategi dakwah struktural. Strategi dakwah kultural Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran melakukan strategi dengan menggabungkan ajaran Islam dengan kesenian dengan mengemas kegiatan AHWA, dan pembentukan Team Sepakbola Macan Kembar FC. Dakwah struktural yang dilakukan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran dengan membuat kebijakan atau produk peraturan yang dapat mencegah berbagai macam kemaksiatan.
3. Dalam merealisasikan programnya, Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran ternyata tidak selalu berjalan sesuai apa yang diharapkan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung

Karena mayoritas masyarakat Kecamatan Kembaran itu NU (Nahdlatul Ulama), dalam pelaksanaan dakwahnya tidak terlalu mengalami kesulitan atau penolakan. Disisi lain Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran memiliki fasilitas website yang bisa memudahkan dalam pelaksanaan dakwahnya, dan juga

memilili buletin Tombo Ati yang terbit setia bulannya. jamaah AHWA (ahad wage) yaitu solawatan bersama yang sangat kuat.

b. Faktor Penghambat

Kurangnya minat dan pemanfaatan pengelolaan website di antara anggota GP Ansor. Masalah kaderisasi biasanya senior kurang bisa wewariskan secara menyeluruh terhadap budaya atau ilmu yang dikuasainya kepada junior sehingga justru dari tahun ketahun potensi dari organisasi tersebut semakin menurun. Dalam kepengurusan biasanya yang aktif hanya orang-orang tertantu.

Melemahnya dari sisi pendanaan, sehingga berakibat kurang berjalannya penerbitan Buletin Tombo Ati, dan juga tidak berjalannya koperasi.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Banyumas, telah melaksanakan strategi dakwahnya dengan baik, melalui berbagai bentuk kegiatan yang di lakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan anggota Gerakan Pemuda Ansor.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagai mana mestinya, penulis menganggap ada beberapa catatan guna diadakan perbaikan, hal tersebut menyangkut strategi dakwah dalam upaya pelaksanaan dakwahnya yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC)

Kembaran, dengan melakukan pengkajian dan pemahaman yang mendalam, maka penulis member saran-saran sebagai berikut:

1. Gerakan Pemuda (GP) Ansor seharusnya membuat pengkaderan yang difokuskan dalam bidang teknologi internet agar nantinya dalam pelaksanaan dakwahnya dapat memanfaatkan kemajuan teknologi sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi pada saat ini, selain itu membuat pelatihan jurnalistik, pengolahan website dan desain grafis agar nantinya bisa menggunakan media cetak sebagai sarana dakwahnya, seperti : Pembuatan buletin , majalah dan buku-buku bacaan yang lebih menarik.
2. Untuk para pengurus Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran, perlu untuk lebih meningkatkan kerja sama dari beberapa pihak seperti pemerintah daerah dan beberapa pihak yang dapat menyumbangkan dana untuk memperlancar kegiatan dalam organisasi tersebut.
3. Perlunya pemberdayaan kader seperti pelatihan life skill, kewirausahaan, dan jurnalistik agar pemuda Ansor lebih mandiri.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2009. *“Strategi Pengembangan Dakwah Studi atas lembaga dakwah pondok pesantren Taruna Al-qur’an Sleman Yogyakarta,”* Sekripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Amahzun, Muhammad. 2005. *Manhaj Dakwah Rasulullah.* akarta: Qisthi Press.
- Anwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana.
- Aziz, M. Imam. 2011. *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren,* Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU.
- Badruttamam, Nurul. 2005. *Dakwah kolaboratif Tarmizi Taher,* Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Basit, Abdul. 2006. *Wacana Dakwah Kontemporer.* Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Basit, Abdul. 2012. *Filsafat Dakwah .*Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Bungin, Burhan (Ed). 2006. *Metodologi penelitian kualitatif,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Departemen Agama RI. 1971 *Al-Qur’an dan Terjemahnya* Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur’an
- Effendy, Onong. 1948. *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Farida, Siti Nur. 2000. *“Strategi Dakwah Lembaga Nu (LDNU) Kota Semarang Dalam Mengembangkan Islam Dikota Semarang,”* Sekripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relation.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Iskandarwssid Dan Sunendar, dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa .* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J. Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- J. Moleong, Lexy. 2009. *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masy'ari, Anwar. 1993. *Butir-Butir Problematika Dakwah Islamiah*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Muhyiddin, Asep dkk. 2014. *Kajian Dakwh Multiperspektif: Teori, Metodologi, Problem, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin Abdusshomad. 2008. *Hujjah NU: Aqidah-Amaliah-Tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Munir, Muhammad dan Illahi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah* . Jakarta: kencana.
- Munir, Samsul. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: Amzah.
- PCNU Kabupaten Banyumas. 2007. *Menelusuri Amaliyah Wong NU*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Pohji, Bukhoree.2015. “*Strategi Pengembangan Dakwah Pondok Pesantren Attarbiah Addinia Di Patani*,” *Sekripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.
- Rivai, Veithzal, Mulyadi, Deddy. 2011. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali pers.
- Said, M. Mas'ud. 2008. *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Bulding dan Perilaku Inovatif*. Malang:UIN Maliki press.
- Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet Muhaemin Abda. 1994. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Usana Offset.
- Soejono & Abdurrahman. 1999. *Metode penelitian: Suatu Pemikiran dan penerapan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhandang, Kustandi. 2013. *Ilmu Dakwah*,.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhendi, Hendi. 2008. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali pers.
- Suhendra, K. 2008. *Manajemen Dan Organisasi Dalam RealitaKehidupan*. Bandung: Mandar Maju.

- Suprayogo, Imam & Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras
- Tim Aswaja PCNU Kabupaten Banyumas. 2007. *Menelusuri Amaliah Wong NU*. Banyumas: Grafindo Litera Media.
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setiady. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen teori, praktek, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, Hanis Syam. 2006. *Panduan Berdakwah Lewat Jurnalistik*. Yogyakarta: Pinus.

Internet

- <http://knpikersamanah.blogspot.com> diakses pada tanggal 25 Oktober 2015, jam 08.40.
- <http://media-islam.or.id/category/kesehatan>. Diakses 28 Juni 2016 pukul 13:15 wib.
- <http://www.Republika.co.id/berita/Koran/islam/manfaat-olahraga-menurut-islam>. Diakses 28 Juni 2016 pukul 13:27 wib.
- http://www.id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_Pemuda_Ansor diakses pada tanggal 25 Oktober 2015, jam 09.25 diambil dari Ensiklopedia Bebas Indonesia yang menjelaskan bahwa Gerakan Pemuda (GP) Ansor merupakan organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki watak kepemudaan, kerakyatan, keislaman dan kebangsaan. Yang berada di bawah naungan NU (Nahdatul Ulama).
- Sinaga, Syahrul Syah. Desember 2006, *Fungsi Dan Ciri Khas Kesenian Rebana Di Pantura Jawa Tengah*, Harmoni Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni, Vol. VII No.3, <http://Journal.unnes.ac.id>, Senin 6 Juni 2016.
- Wikipedia Indonesia, 2016. Perencanaan Strategis, www.id.wikipedia.org/wiki/perencanaan_strategis.

